

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**Rima Melina Aprillia
B100180157**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIMA MELINA APRILLIA
B 100 180 157

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Imron Rosvadi, S.E., M.Si.
NIDN. 0613027001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)

Oleh:
RIMA MELINA APRILLIA
B 100 180 157

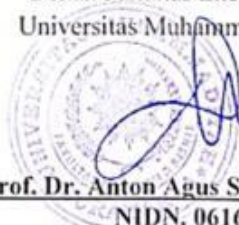
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 27 Januari 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Prof. Dr. Anton A.S, SE.,M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Sri Padmantlyo, SE.,M.BA**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Imron Rosyadi, SE.,M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
Sri Padmantlyo
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Prof. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E., M.Si
NIDN. 0616087401

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Februari 2022

Penulis



Rima Melina Aprillia

B100180157

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Infrastruktur yang
Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menghasilkan 15 perusahaan untuk diteliti. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine, analyze, and empirically prove the effect of profitability, liquidity, and firm size on firm value in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study is a quantitative study using secondary data in the form of financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The sampling technique used is *purposive sampling* by producing 15 companies to be studied. The data analysis used is the classical assumption test, panel data regression test, and hypothesis testing. The results of this study indicate that profitability has a negative and significant effect on firm value, liquidity has a positive and significant effect on firm value, and firm size has a positive but not significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, and Firm Value.

1. PENDAHULUAN

Sektor infrastruktur menjadi salah satu sektor yang berperan dalam mendukung pemulihan ekonomi, dimana pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya melaksanakan

pembangunan infrastruktur. Tidak hanya itu, pembangunan infrastruktur dapat membantu dalam pemerataan pembangunan dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur, pemerintah membutuhkan dukungan dan kolaborasi dari pihak swasta, khususnya bagi negara berkembang dimana hal tersebut menjadi tantangan yang signifikan dalam melibatkan sektor swasta. Tetapi ini juga menjadi tantangan bagi perusahaan infrastruktur dalam melakukan pembangunan karena minimnya investor di perusahaan tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Perusahaan infrastruktur merupakan salah satu perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan jalan, gedung, bandara, dll. Sebagai perusahaan besar tentunya persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat. Melihat adanya persaingan yang ketat membuat manajemen perusahaan harus mengerahkan segala usaha guna menunjukkan kinerja perusahaan terbaik yang dipimpin, dimana hal tersebut menjadi salah satu komponen dalam menunjukkan nilai suatu perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan digunakan sebagai persepsi dalam melihat prospek suatu perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan kekayaan dari para pemegang sahamnya (Fatimah dkk, 2020). Sehingga penting bagi perusahaan khususnya infrastruktur untuk memiliki nilai perusahaan yang baik dan stabil.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik. Kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan nilai perusahaan yang baik dipengaruhi oleh kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Perusahaan juga mengharapkan manajer keuangan mampu melakukan peningkatan kinerja yang lebih baik bagi perusahaan agar terciptanya kemakmuran untuk pemilik dan pemegang saham (Priyatama & Pratini, 2021).

Setiap perusahaan tentunya bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan membutuhkan modal yang dapat berasal dari utang maupun ekuitas yang dapat mendorong para pelaku usaha untuk berupaya meningkatkan aktivitas perusahaannya. Stabilitasnya pendapatan atau keuntungan dapat membuat perusahaan tersebut memiliki peluang yang besar untuk keberlangsungan hidup. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan akan menguntungkan bagi

investor dimasa mendatang, sehingga investor akan tertarik yang mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan (Kusmayati, 2016) dalam (Priyatama & Pratini, 2021).

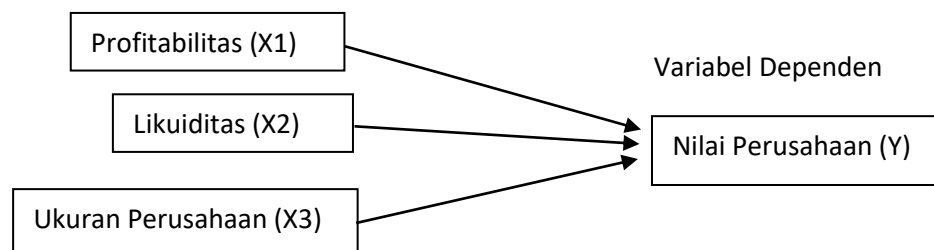
Ratio likuiditas yaitu rasio yang dipakai untuk memperkirakan kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dikatakan likuid, yang berarti perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga ketersediaan kas yang dimiliki cukup untuk menutupi hutang jangka pendeknya (Fatimah dkk, 2020).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki maka akan semakin banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan (Priyatama & Pratini, 2021).

2. METODE

2.1 Kerangka Pemikiran

Variabel Independen



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan menggunakan angka serta hasil dari perhitungan dan pengukuran. Tujuan dari penelitian secara kuantitatif ini guna mengembangkan model matematis, teori, dan hipotesis yang berkaitan. Penelitian ini untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia, sehingga peneliti hanya mengumpulkan dan mencari dengan

sumber data laporan keuangan umum konvensional yang diterbitkan disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.com) untuk periode 2018-2020.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari PT Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 untuk mencatat dan menguraikan laporan keuangan tahunan. Peneliti juga melakukan pencarian referensi melalui artikel, jurnal, buku, dan peneliti terdahulu.

2.5 Desain Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana peneliti menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan infrastruktur yang termasuk kedalam subsektor konstruksi bangunan.
3. Perusahaan infrastruktur subsektor konstruksi bangunan yang menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap periode 2018-2020.

Dari populasi sebanyak 57 perusahaan, hanya terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel. Sebanyak 42 perusahaan lainnya tidak dapat digunakan karena tidak memenuhi kriteria.

2.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari naik turunnya harga saham perusahaan yang dapat membantu calon investor dalam menentukan tempat investasi (Fatimah dkk, 2020). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku ekuitas perlembar saham}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pengukuran yang biasa dipakai untuk mengukur potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (ROA), yaitu rasio untuk mengukur kemampuan dana yang ditanam dalam aktiva untuk menghasilkan laba (Abdillah, 2018). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan pengukuran yang digunakan guna melihat potensi suatu perusahaan dalam menyanggupi seluruh kewajiban keuangan jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki (Fatimah dkk, 2020). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$Rasio Lancar = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan indikator dalam mengukur kinerja suatu perusahaan yang dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan yang akan mempengaruhi dalam memperoleh pendanaan. Besarnya ukuran suatu perusahaan menunjukkan jika perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerjanya (Fatimah dkk, 2020). Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$SIZE = Ln \text{ Total Assets}$$

2.7 Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan data *cross section* (data silang) sehingga menggunakan metode data panel. Regresi Data Panel digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Teknik analisis data panel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*, sedangkan dalam menentukan metode yang tepat dapat menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (Priyatama & Pratini, 2021). Adapun persamaan model regresi data panel, yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
 β_0 = Konstanta
 $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen
 $X_{1,2,3}$ = Variabel Independen
i = Perusahaan
t = Waktu
 ε = Residual / Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.350000	0.000111	1.640889	29.56156
Median	0.860000	0.018000	1.420000	29.40000
Maximum	8.720000	0.075000	4.290000	32.45000
Minimum	0.310000	-0.439000	0.670000	27.22000
Std. Dev.	1.609195	0.088821	0.665746	1.516056
Skewness	3.544667	-3.311692	1.896395	0.439539
Kurtosis	15.61776	15.59577	7.473094	2.153400
Jarque-Bera	392.7497	379.7302	64.48844	2.792834
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.247482
Sum	60.75000	0.005000	73.84000	1330.270
Sum Sq. Dev.	113.9384	0.347126	19.50156	101.1308
Observations	45	45	45	45

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 perusahaan sampel pada periode 2018-2020 yang telah diteliti, variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (*Price Book Value*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,350000. Nilai maksimum sebesar 8,720000 dan nilai minimum 0,310000 dengan nilai tengah sebesar 0,860000. Standar deviasi pada variabel nilai perusahaan sebesar 1,609195.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return on Assets*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,000111. Nilai maksimum sebesar 0,075000 dan nilai minimum -0,439000 serta nilai tengah (*median*) sebesar 0,018000. Dengan standar deviasi sebesar 0,088821.

Variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,640889. Nilai maksimum sebesar 4,290000 dan nilai minimum 0,670000 serta nilai tengah (*median*) sebesar 1,420000. Dengan standar deviasi sebesar 0,665746.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,56156. Nilai maksimum sebesar 32,45000 dan nilai minimum 27,22000 serta nilai tengah (*median*) sebesar 29,40000. Dengan standar deviasi sebesar 1,516056.

3.2 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model estimasi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* (REM) merupakan model yang terbaik dalam penelitian ini. Hasil analisis regresi data panel yang akan digunakan pada model *Random Effect Model* (REM) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.885261	6.355557	-0.768660	0.4465
X1	-14.99024	2.144552	-6.989920	0.0000
X2	1.206209	0.411905	2.928370	0.0055
X3	0.144027	0.201181	0.715908	0.4781

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Berdasarkan tabel 4.8, dapat disimpulkan persamaan regresi liniernya adalah:

$$Y_{it} = -4,885 - 14,990LN_{ROA} + 1,206LN_{CR} + 0,144LN_{SIZE}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Konstanta (c) = - 4,885 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan.
- 2) Koefisien profitabilitas (X1) = - 14,990, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan rasio 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 14,990 (1,499%). Nilai *unstandardized coefficients B* bernilai negatif, menunjukkan bahwa apabila terjadi hubungan yang negatif antara profitabilitas (X1) dengan nilai perusahaan (Y). Artinya, jika profitabilitas meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun.
- 3) Koefisien likuiditas (X2) = 1,206, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan likuiditas mengalami kenaikan rasio 1% maka nilai perusahaan akan

mengalami kenaikan sebesar 1,206 (120%). Nilai *unstandardized coefficients B* bernilai positif, menunjukkan bahwa apabila terjadi hubungan yang positif antara likuiditas (X2) dengan nilai perusahaan (Y). Artinya, jika likuiditas meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

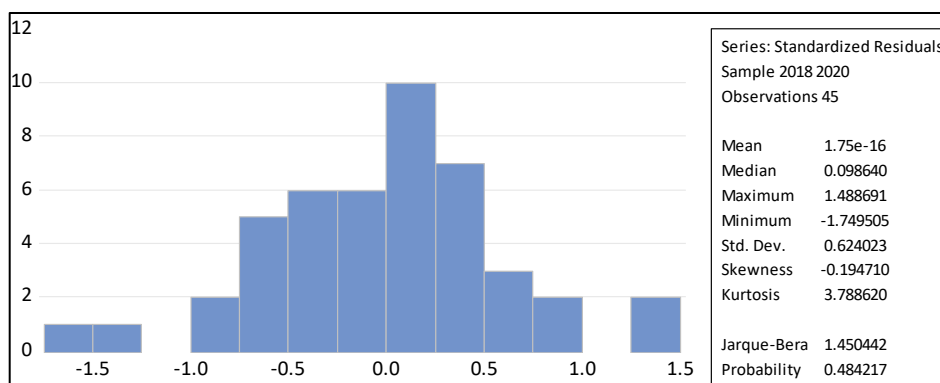
4) Koefisien ukuran perusahaan (X3) = 0,144, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan rasio 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,144 (14%). Nilai *unstandardized coefficients B* bernilai positif, menunjukkan bahwa apabila terjadi hubungan yang positif antara ukuran perusahaan (X3) dengan nilai perusahaan (Y). Artinya, jika ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Histogram-Normality Test*. Data tersebut dinyatakan terdistribusikan dengan normal jika nilai probability > α (0,05). Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah gambar dan tabel diatas mempunyai nilai probability sebesar $0,484217 > \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan *Random Effect Model* menunjukkan data terdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara mengamati tingkat korelasi masing-masing variabel. Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel independen. Penelitian dikatakan bebas dari masalah

multikolinearitas jika koefisien masing-masing variabel mempunyai nilai $< 0,90$. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.292170	0.091743
X2	0.292170	1.000000	-0.576283
X3	0.091743	-0.576283	1.000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai matriks korelasi $< 0,90$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH			
F-statistic	0.156361	Prob. F(1,42)	0.6945
Obs*R-squared	0.163199	Prob. Chi-Square(1)	0.6862

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Berdasarkan hasil uji ARCH pada tabel 4.11, dapat diketahui bahwa seluruh Prob. $> 0,05$ yang berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson*. Apabila tabel DW (*Durbin-Watson*) dengan signifikansi 0,05 memenuhi ketentuan $dU < DW < 4-dU$ maka tidak akan terjadi autokorelasi pada model regresi. Tujuan dari uji autokorelasi ini untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya. Berikut adalah hasil uji autokorelasi pada penelitian ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.049842	Mean dependent var	3.58E-16
Adjusted R-squared	-0.071973	S.D. dependent var	1.183124
S.E. of regression	1.224961	Akaike info criterion	3.367260
Sum squared resid	58.52062	Schwarz criterion	3.608149
Log likelihood	-69.76336	Hannan-Quinn criter.	3.457061
F-statistic	0.409162	Durbin-Watson stat	1.999333
Prob(F-statistic)	0.839487		

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Berdasarkan uji autokorelasi diatas, diketahui nilai Durbin-Watson pada penelitian ini sebesar 1,999333. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.11, dapat diperoleh nilai DW sebesar 1,999333. Nilai DW telah menunjukkan berapa pada range dimana model regresi dinyatakan tidak mengandung autokorelasi, yaitu jika berada diantara dU dan 4-dU ($dU < DW < 4 - Du$). Dimana nilai dU sebesar 1,6662 yang diambil dari data tabel Durbin-Watson dengan jumlah sampel (n) sebanyak 45 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3. Dengan demikian nilai dU sebesar 1,6662 lebih kecil dari DW sebesar 1,999333 dan kurang dari 4-dU sebesar 2,3338. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi pada model regresinya.

3.4 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.546173	Mean dependent var	0.717366
Adjusted R-squared	0.512966	S.D. dependent var	1.336245
S.E. of regression	0.932537	Sum squared resid	35.65461
F-statistic	16.44758	Durbin-Watson stat	2.438723
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Uji simultan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F statistik adalah sebesar 16,44758 dan nilai probabilitas f statistik adalah $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

b. Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.546173	Mean dependent var	0.717366
Adjusted R-squared	0.512966	S.D. dependent var	1.336245
S.E. of regression	0.932537	Sum squared resid	35.65461
F-statistic	16.44758	Durbin-Watson stat	2.438723
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Koefisiensi determinan pada regresi data panel digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square adalah berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hasil R Square yang mendekati 0 berarti variabel independen memiliki kekuatan yang sangat lemah dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan R Square yang mendekati 1 berarti variabel independen dapat dikatakan kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjust R Square 0,512966 menunjukkan bahwa variabel terikat nilai perusahaan dapat dijelaskan variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebesar 51,30%, sedangkan sisanya sebesar 48,70% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut. Dari nilai 51,30% dapat dikatakan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap pergerakan nilai perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.885261	6.355557	-0.768660	0.4465
X1	-14.99024	2.144552	-6.989920	0.0000
X2	1.206209	0.411905	2.928370	0.0055
X3	0.144027	0.201181	0.715908	0.4781

Sumber: Data diolah dengan Eviews12

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, CR, dan SZ secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji hipotesis (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa probabilitas memiliki t-hitung sebesar $-6,989920$ dengan taraf signifikansi $0,0000 < 0,05$ sehingga variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Maka H_1 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

2) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa likuiditas memiliki t-hitung sebesar 2,928370 dengan taraf signifikansi $0,0055 < 0,05$ sehingga variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Maka H_2 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

3) Hasil pengujian dengan analisis regresi data panel diatas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki t-hitung sebesar 0,715908 dengan taraf signifikansi $0,4781 > 0,05$ sehingga variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Maka H_3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang CR, ROA, dan Size terhadap PBV pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai probabilitas variabel sebesar $0,0000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta koefisien regresi sebesar -14,9902 menunjukkan arah negatif.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai probabilitas variabel sebesar $0,0055 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta koefisien regresi sebesar 1,2062 menunjukkan arah positif.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai probabilitas variabel sebesar $0,4781 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta koefisien regresi sebesar 0,1440 menunjukkan arah positif.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, supaya mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel dalam penelitian ini setelah menggunakan metode *purposive sampling* hanya mendapatkan 15 perusahaan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga (3) variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dirasa dapat mempengaruhi variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan, tetapi masih banyak variabel independen diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan salah satu subsektor dari perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini hanya meneliti pada subsektor konstruksi bangunan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti subsektor infrastruktur lainnya.
4. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan pada tahun 2018-2020 dimana pada tahun 2020 sedang terjadi wabah Covid-19 yang menyebabkan beberapa perusahaan infrastruktur subsektor konstruksi bangunan khususnya terkena dampak. Perusahaan yang terkena dampak mempengaruhi tingkat laba perusahaan sehingga perusahaan mengalami kerugian pada tahun tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel independen lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data keuangan perusahaan dengan memiliki keuntungan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*.
- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Alifiani, R. A., Sutopo, S., & Noviandari, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–7.
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289.
- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275.
- Damayanti, A., Mulyadi, J. M. V, & Classification, J. E. L. (n.d.). *Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan dan Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia INFO ARTIKEL*. 1(2), 238–249.
- Fatimah, S., Permadhy, Y. T., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi. *Korelasi I Conference System Universitas Pembangunan Veteran Jakarta*, 1, hlm. 1442-1460.
- Humairah, T. P., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. 339–351.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198.
- Kasmir (2008). (2013). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit. *Universitas Negeri Padang, Profitabiitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan*, 1–30.

- Masyitah E & Kahar H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 14(1), 46.
- Meivinia, L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 377.
- Mukhtarova, A., & Smith, A. (2014). Aspiring international standards: Challenges and outcomes of project management in the context of Kazakhstan higher education. *Life Science Journal*, 11(6), 218–222.
- Pekelition, L. (1990). *Populasi Dan Sampel Penelitian*. April 1952, 100–108.
- Prabowo, S., & Indriastuti, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) 4*, 1153–1175.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1–18.
- Royda. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages*. 404–416.
- Sari, R. P. (2020). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. 3(2017), 54–67.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Trianto, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam*. 8(03).
- Widodo, E. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Manajemen Laba:

Teori Keagenan Versus Teori Signaling. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 1.

Wongso, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Agensi dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, Vol.1(No.5), 1–6.

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297.